

Kajian Posmodern Dalam Video Musik Lady Gaga Versi Judas

Melissa Angelina Suwiji

1. Desain Komunikasi Visual, Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jl. Kris Kencana H-22, Surabaya, Indonesia
Email: cupz_of_tea@yahoo.com

Abstrak

Dalam masa posmodern, segala sesuatu berubah dari segi kebudayaan, sosial sampai dengan persepsi masyarakat. Di bidang industri musik juga beralih pada budaya posmodern. Dapat dilihat pada hasil karya dalam bidang musik, salah satunya adalah video musik Lady Gaga versi Judas. Video musik tersebut berbeda dengan video musik pada umumnya karena penggunaan cerita tentang tokoh-tokoh dalam Alkitab dan hal ini memicu kontroversi dari berbagai pihak karena dianggap telah menghina agama tertentu. Fenomena inilah yang sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut menggunakan kajian posmodern. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena posmodern dan dekonstruksi yang ada dalam video musik Lady Gaga versi Judas secara kualitatif. Diharapkan melalui penelitian ini dapat diketahui idiom estetika posmodern apa yang dipakai dan mengetahui dekonstruksi karakter tokoh Alkitab yang ada. Dari hasil analisa didapatkan kesimpulan bahwa video musik Judas bukan sebuah bentuk penghujatan agama melainkan hanyalah sebuah simulasi. Peran yang ada dalam video musik tidak mengandung makna tersembunyi melainkan hanya bagian dari sebuah simulakra yaitu Lady Gaga. Karakter tokoh Alkitab adalah sebuah komodifikasi yang berujung pada kepentingan nilai ekonomi.

Kata kunci: Posmodern, Dekonstruksi, Video Musik

Abstract

Title: *Postmodern Studies In Lady Gaga's Music Video Judas Version*

In postmodern era, everything changes from culture aspect, social up to people's perception. In the music industry also turn into postmodern culture. Can be seen on some works in music aspect, Lady Gaga's music video Judas version is one of those. That music video is different with others in general because of the use of stories about the characters in the Bible and it sparked controversy from various people as insulting a particular religion. This phenomenon is very interesting to examine further using postmodern studies. The purpose of this study was to describe the phenomenon of postmodernism and deconstruction in music video version of Lady Gaga Judas qualitatively. Hopefully, through this research it is known what the postmodern aesthetic idiom was used and knowing deconstruction of the existing character of the Bible. From the analysis it was concluded that Judas music video is not a form of blasphemy, but simply a simulation. Roles in the music video does not contain hidden meanings, but only part of a simulakra itself, Lady Gaga. The character of the Bible is a commodification that led to the benefit of economic value.

Keywords: *Postmodern, Deconstruction, Music Video.*

Pendahuluan

Pada abad ke 21 ini, manusia mulai meninggalkan kebudayaan lama dan mulai beranjak menuju kepada kebudayaan baru. Hal yang sudah menjadi kebiasaan mulai ditinggalkan dan masyarakat lebih memilih untuk melanggar kebiasaan itu. Dapat

dikatakan bahwa dunia yang ditinggali sekarang mulai beralih pada masa posmodernisme sejak empat dasawarsa terakhir, masyarakat industri beralih menuju masyarakat posindustri, kebudayaan modern menuju posmodern (Piliang 62). Dalam bidang industri musik pun beralih pada budaya posmodern yaitu ditandai dengan maraknya kepentingan budaya

populer sebagai bagian dari budaya komoditi dan budaya konsumerisme kapitalisme. MTV merupakan salah satu penyalur kepentingan budaya populer melalui visualisasi musik atau biasa disebut dengan video musik yang membuat masyarakat dapat menikmati hiburan musik dengan mendengar sekaligus melihat. Video musik sebagai salah satu alat bantu *marketing* / penjualan produk lagu bertujuan untuk memperlihatkan musisi yang membawakan lagu tersebut agar masyarakat bisa merasa dekat dan mengenal musisi tersebut. Video musik sebagai salah satu produk televisi yang ideologinya untuk menghibur masyarakat. Melalui MTV ini kebudayaan musik populer disebarkan demi kepentingan-kepentingan industri kapitalisme, menciptakan sebuah konsep fetisisme komoditi dan dampaknya memberi pengaruh bagi kebudayaan konsumerisme di masyarakat. Pada era 1980-an Michael Jackson yang diberi julukan *King of Pop*, memberi dampak yang luar biasa pada perkembangan budaya konsumerisme di masyarakat. Melalui video musiknya, masyarakat dapat melihat ciri khasnya sebagai seorang penghibur, bagaimana dia menghibur masyarakat mulai dari tarian inovatif yang diciptakannya sampai dengan gaya berbusananya yang unik menjadi ikon tersendiri dan masyarakat berbondong-bondong meniru gaya koreografinya sampai berpotongan rambut seperti dirinya, membeli barang-barang yang bergambar dirinya dengan harga mahal meskipun barang yang dibeli tidak dibutuhkan, berteriak saat mendapatkan sapu tangan miliknya ketika konser, membeli maupun mengunduh lagu maupun video musiknya ketika kematiannya dan sebagainya. Berbeda dengan Michael Jackson, Madonna yang dikenal sebutan *Queen of Pop*, produksi musik yang inovatif - provokatif, koreografi - pertunjukkan panggung yang berbeda, dan video musik yang artistik menampilkan keseksian dirinya sebagai sebuah daya tarik memproduksi sebuah kontroversi dalam musik maupun videonya. Salah satunya adalah "*Like a Prayer*" yang menggunakan sosok Tuhan berkulit hitam. Video ini membuat Madonna menuai hujatan dari Vatikan karena menggunakan tema seksualitas dan agama (*Vatican*, par 1). Kontroversi yang ditimbulkan akibat video ini merupakan reaksi dari tontonan yang dilihat oleh masyarakat. Kontroversi yang terjadi bukan sebuah kecelakaan melainkan suatu konsekuensi yang memang sudah diketahui oleh para produsen musik Madonna karena dalam perkembangan masyarakat konsumer, yang dibutuhkan oleh massa adalah sesuatu yang berbeda melalui sebuah tontonan maupun hiburan. Diferensi inilah yang diperjuangkan oleh masyarakat konsumer untuk mengekspresikan sesuatu (Piliang 132). Dalam konteks ini, untuk menjawab kebutuhan masyarakat konsumer Madonna yang debut di era 80-an bersamaan dengan Michael Jackson, harus memberikan sesuatu yang beda dari pesaingnya melalui perbedaan gaya, penampilan, *genre* lagu, konsep lagu dan sebagainya. Fenomena kontroversi

terbaru yang hampir sama dengan Madonna, kontroversi yang muncul dari penyanyi pendatang baru yang diberi julukan sebagai *Princess of Pop* yaitu Lady Gaga. Lady Gaga disebut sebagai penerus ikon pop Madonna karena telah mendapatkan banyak sekali penghargaan sekaligus mendapatkan banyak kecaman dari berbagai pihak yang memakai jubah agama karena video musiknya yang terkait dengan unsur seksualitas dan agama. Berbeda dengan video musik kontroversial Madonna, Lady Gaga menciptakan tontonan yang lebih frontal dalam penggunaan unsur seksualitas dan agama dalam video musik miliknya. Perubahan budaya dapat terlihat salah satunya dalam video musik Lady Gaga versi *Judas*. Video musik *Judas* memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan video kontroversial lainnya yaitu video ini terlihat seperti memvisualisasikan tokoh-tokoh yang terdapat dalam Alkitab. Video Lady Gaga versi *Judas* diasumsikan mendekonstruksi citra karakter tokoh Alkitab. Selain itu, dalam wacana posmodern video ini memiliki *hyper-signs* sebagai bagian dari budaya kapitalisme lanjut. Fenomena inilah yang membuat peneliti tertarik meneliti lebih dalam mengenai dekonstruksi karakter tokoh dalam alkitab dan *hyper-signs* yang terdapat dalam video musik Lady Gaga versi *Judas* ditinjau dari gaya estetika posmodernisme.

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika. Semiotika John Fiske digunakan untuk membongkar tanda yang ada dalam *teks* dan nantinya akan dianalisis menggunakan kajian posmodern Baudrillard dan filsuf lainnya. Prosedur penggunaan semiotika dalam video musik Lady Gaga versi *Judas* adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Objek Analisis.

Objek penelitian yang diteliti terlebih dahulu adalah penggunaan tiga karakter tokoh Alkitab yang utama dalam video musik Lady Gaga versi *Judas*.

b. Membongkar tanda yang ada.

Setelah objek ditentukan, maka setiap objek penelitian akan diambil beberapa adegan yang sudah dipilih secara acak dalam sampel penelitian kemudian diteliti secara detail dalam tahap realita.

c. Mendeskripsikan teks.

Setelah tanda dibongkar dalam tahap realita maka selanjutnya adalah mendeskripsikan teks dalam tahap representasi melalui pergerakan kamera, cahaya, editing, yang nantinya akan diketahui representasi dari setting, narasi, dan konflik yang ada.

d. Menginterpretasikan teks.

Dari tahap representasi nanti akan ditarik suatu ideologi yang merupakan cerminan dari kode dan norma sosial, budaya dan psikologis yang ada dalam masyarakat tempat dimana video musik itu dibuat.

e. Menarik kode kultural

Di saat ideologi sudah ditemukan, dapat ditemukan dasar pembuatan video musik itu sendiri.

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan video musik Lady Gaga versi *Judas* dengan kajian posmodern secara subjektif yaitu berdasarkan pandangan dari peneliti sendiri. Latar belakang dari peneliti adalah WNI asli dan Kristen. Walaupun kualitatif, hasil penelitian akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan landasan teori yang ada.

Pembahasan

Analisis Realita Dalam Video Musik

Realita Adegan di Jalan

Bertempat di jalan tol serta terdapat 12 pengendara sepeda motor besar menggunakan jaket kulit berwarna hitam dan lambang tengkorak yang identik dengan klub sepeda motor *outlaw* Amerika yang selalu berpergian dengan berkelompok. Adegan menunjukkan waktu pada siang hari dan suasana mendung. Pengendara 'John' melambaikan tangan sebagai bentuk ungkapan perasaan senang, sapaan, kegembiraan, penghilang kebosanan, atau hanya sebagai ekspresi kosong yang hanya dimengerti oleh pengendara (Waving par.2) dan pengendara motor yang berbaris serta postur miring ke arah kiri menandakan bahwa geng motor ini hendak turun dari laju cepat jalan tol menuju jalan raya, dimana pada jalan tol lajur kiri adalah jalur lambat serta biasanya merupakan jalan keluar dari tol menuju jalan biasa.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 1. Adegan pengendara 'john' di jalan.

Mahkota hanya dikenakan oleh Lady Gaga dan pria yang memboncengnya, posisi mereka ada di barisan terdepan, hal tersebut menandakan bahwa pria bermahkota duri adalah pemimpin dari rombongan geng motor ini dan Lady Gaga yang dengan leluasa memeluk dan berbisik pada pria tersebut berperan sebagai teman wanita yang dekat atau kekasih atau istri dari pria yang memboncengnya.

Realita Adegan di Depan Bangunan

Rombongan geng motor telah sampai pada tempat tujuan pada malam hari. Tempat tujuan mereka adalah sebuah bangunan yang identik dengan bangunan yang ada di kota Yerusalem. Orang-orang yang ada disana

sedang menari, seakan mengadakan acara penyambutan kedatangan geng motor. Musik yang mengiringi adegan ini adalah lantunan instrumen dengan hentakan beat yang keras dan suara "Juda..Juda-as.. (3x) Gaga.." memberikan kesan meriah dan pendukung dari suasana pesta dan penyambutan di depan rumah.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 2. Adegan di depan bangunan.

Lady Gaga menundukkan kepala dan membungkukkan badannya dihadapan pria bermahkota duri, pria bermahkota duri memegang kepala Lady Gaga. Hal ini menandakan bahwa Lady Gaga berlutut dihadapan pria bermahkota duri.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 3. Adegan lady gaga dan pria bermahkota duri di depan bangunan.

Realita Adegan di Dalam Bangunan

Pria bermahkota duri hendak berjalan memasuki kotak berjeruji besi. Pria bermahkota duri menundukkan kepalanya sedangkan Lady Gaga mengangkat kepalanya dengan ekspresi kejam. Terdapat sebuah bola berantai yang digantungkan dalam kotak berjeruji besi itu. Terlihat sebuah rantai dengan bola berduri berwarna emas diujungnya, dijulurkan kebawah oleh seseorang yang memakai sepatu bot berwarna hitam.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 4. Adegan di dalam bangunan.

Realita Adegan Lady Gaga Menembakkan Pistol

Adanya konflik diantara pria bermahkota duri dengan pria berjaket judas dimana Lady Gaga sebagai wanita yang berada di pihak bermahkota duri. Lady Gaga membela pria bermahkota duri dengan maju dan menodongkan pistolnya ke pria berjaket *Judas*.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 5. Adegan lady gaga menembakkan pistol.

Realita Adegan di Kamar Mandi

Adegan ini bertempat disebuah kamar mandi, karena memiliki sebuah tempat menyerupai tempat mandi atau biasa disebut dengan *bath tub*. Lady Gaga meletakkan tangannya pada kaki pria dengan banyaknya air disekitarnya menandakan bahwa Lady Gaga mencuci atau mengusap dengan air kaki pria bermahkota duri.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 6. Adegan lady gaga mengusap perut.

Realita Adegan Lady Gaga Diterpa Ombak

Lady Gaga memakai pakaian panjang berwarna hitam, rambut diikat, dan kedua tangannya diletakkan dipinggangnya. Lady Gaga berdiri diatas sebuah batu berwarna kecoklatan dengan deburan ombak berwarna kebiruan dibelakangnya. Lady Gaga merentangkan tangannya dan deburan ombak menghantam dirinya. Hal ini menandakan Lady Gaga sedang berada disebuah pantai dan dia berdiri di atas sebuah batu karang.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 7. Adegan lady gaga diterpa ombak.

Realita Adegan Pria Bermahkota Duri

Pria bermahkota duri membelakangi kamera dan pria tersebut mengangkat tangan kanannya kira-kira 115 derajat. Tangan pria tersebut diangkat dihadapan orang-orang yang sedang berlutut dihadapannya. Pria berjaket '*Judas*' menempelkan bibirnya pada pipi pria bermahkota duri. Pria bermahkota duri mencium kening Lady Gaga yang sedang berlutut. Orang-orang disekitarnya memandang kearah pria bermahkota duri dan Lady Gaga. Kemudian, Pria bermahkota duri, Lady Gaga, pria berjaket '*Judas*' bersama ketujuh anggota geng motor lainnya berada diatas sebuah panggung. Orang-orang yang lainnya berada dibawah panggung sambil mengangkat tangan ke atas.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 8. Adegan pengendara 'judas' mencium pipi pria bermahkota duri.

Realita Adegan Penutup

Lady Gaga mengenakan gaun berwarna putih dan sebuah selambu diatas kepalanya. Rambut dicat belang hitam. Di belakangnya terdapat banyak orang mengelilinginya, orang-orang tersebut membawa batu. Lady Gaga menekuk badannya, mulut terbuka, ekspresi kesakitan. Orang-orang disekitarnya melemparkan batu kearahnya. Video musik *Judas* menceritakan tentang kisah cinta segitiga yang terjalin antara pimpinan sebuah klub sepeda motor Amerika, Lady Gaga, dan salah seorang anggota klub sepeda motor bernama Judas. Lady Gaga mengkhianati cinta dari kekasihnya (pimpinan klub) dan lebih memilih bergabung dengan Judas untuk mengkhianati kekasihnya.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 9. Adegan penutup video musik.

Analisis Representasi Dalam Video Musik

Dalam salah satu adegan di dalam video musik – Adegan Jalan- terdapat 13 motor besar, masing-masing motor besar dikendarai oleh 1 orang kecuali

pengendara motor paling depan yang membonceng seorang wanita. Pengendara motor paling depan mengenakan mahkota duri yang merupakan representasi dari Yesus dan pada jaket yang dikenakan oleh 12 pengendara motor besar dibelakang sosok 'Yesus' itu terdapat nama-nama seperti John, Thomas, Judas, Phillip, Bartholomeus, dan sebagainya, yang merupakan representasi dari 12 murid Yesus. Wanita yang dibonceng oleh sosok 'Yesus' tak lain adalah representasi dari pengikut wanita yang paling dekat dengan Yesus yaitu Maria Magdalena. Pada adegan video musik detik ke 0:58 (Adegan didepan bangunan) menunjukkan bahwa rombongan geng ini sampai pada malam hari disuatu bangunan, hal ini merupakan representasi dari perjamuan malam atau perjamuan terakhir Yesus dimana perjamuan terakhir bertempat disebuah rumah dan berlangsung pada malam hari seperti yang diceritakan dalam Injil Matius 26:3-5. Adegan di jalan ini merupakan representasi dari perjalanan rombongan Yesus menuju ke rumah tempat perjamuan terakhir dilaksanakan. Dari keseluruhan adegan dalam video musik, hanya adegan di Jalan inilah yang memperlihatkan sosok 'Yesus', kedua belas murid dan sosok 'Maria Magdalena' secara bersamaan. Perjalanan sosok 'Yesus', kedua belas muridnya dan sosok 'Maria Magdalena' ini mengacu pada representasi lukisan perjamuan terakhir milik Leonardo Davinci.



Sumber:
<http://www.philvaz.com/apologetics/LeonardoLastSupper.htm>

Gambar 10. Lukisan leonardo davinci – last supper.

Lukisan dan adegan memiliki persamaan yaitu sama-sama berjumlah 13, jumlah motor yang ada di jalan tol menunjukkan 13 orang yang hadir dalam perjamuan terakhir. Selain itu nama yang tertulis pada jaket pengendara motor merupakan nama-nama dari 12 murid Yesus yang hadir dalam perjamuan itu. Pengendara 'John' juga identik dengan salah satu murid Yesus yaitu Yohanes yang digambarkan dalam lukisan itu memiliki sisi feminin dalam dirinya, hal ini terlihat dari penggambaran sosok 'Yohanes' yang tidak berjanggut dan berambut panjang sedangkan murid yang lain berjanggut dan berambut pendek. Yohanes dalam lukisan merupakan orang yang berada di sebelah kiri Yesus, yang menyandarkan kepalanya

pada murid Yesus yang lainnya (Philvaz Par.9). Pengendara 'John' terlihat dalam video melambaikan tangan kebawah dengan lembut sementara pengendara yang lain tidak, dapat dikatakan bahwa John terlihat lebih 'lembut' daripada pengendara yang lain. Yesus dalam lukisan berada di tengah-tengah murid-muridnya, Yesus sebagai sosok terpenting dalam lukisan ini, dia adalah pemilik acara dalam perjamuan ini. Sosok 'Yesus' dalam adegan di jalan merepresentasikan Yesus dalam lukisan Davinci, dimana sosok 'Yesus' berada di barisan terdepan, sosok 'Yesus' sebagai sosok terpenting dalam adegan ini, dia adalah pemimpin dari rombongan sekaligus sebagai penunjuk arah tujuan. Lady Gaga sebagai representasi dari sosok 'Maria Magdalena' yang terdapat dalam adegan ini tidak disebutkan hadir di Alkitab dalam perjamuan terakhir Yesus, akan tetapi lukisan Leonardo Davinci yang menggambarkan Yohanes sebagai seorang yang mirip dengan wanita diperdebatkan oleh Dan Brown. Dalam novelnya, pria feminin dalam lukisan Davinci yang selama ini diyakini sebagai sosok Yohanes sesungguhnya bukanlah Yohanes. Lukisan Davinci *–Last Supper* mengandung sebuah kode. Dalam lukisan perjamuan terakhir itu, Maria Magdalena duduk disebelah kiri Yesus sehingga dapat diketahui bahwa pria feminin itu bukanlah Yohanes melainkan Maria Magdalena (Brown, 204-205).



Sumber:
<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 11. Adegan lady gaga dan pria bermahkota duri di jalan.

Adegan pria bermahkota duri dan Lady Gaga dalam video musik ini merupakan representasi dari sosok Yesus dan Maria Magdalena. Pria mengenakan mahkota duri memakai kalung berliontinkan salib merupakan representasi dari Yesus yang memakai mahkota duri dan akhirnya disalibkan di bukit Golgota oleh kaum romawi. Lady Gaga yang berada didekat sosok 'Yesus' yang dengan leluasa memeluk dan berbisik merupakan representasi dari perempuan yang paling dekat dengan Yesus yaitu Maria Magdalena. Banyak teori yang berkembang tentang hubungan Maria Magdalena dan Yesus Kristus. Dari Alkitab sendiri, tercatat dalam Injil Markus 15:40, Matius 27:54, Yohanes 19:25 dan Yohanes 20:1-18 bahwa Maria Magdalena adalah wanita yang sangat penting perannya karena dialah orang yang pertama kali melihat Yesus bangkit dari makam, dialah yang senantiasa menemani Yesus ketika perjalanan Yesus

menuju tempat penyaliban. Maria Magdalena adalah wanita terdekat dengan Yesus selain ibunya sendiri. Kedekatan sosok 'Yesus' dengan sosok 'Maria Magdalena' dalam adegan ini memiliki persamaan dengan teori yang dikembangkan oleh Baigent, Leigh, dan Lincoln bahwa Maria Magdalena adalah istri dari Yesus Kristus. Yesus dan Maria Magdalena bukan hanya sekedar hubungan antara murid dengan guru melainkan hubungan lebih yang spesial yaitu hubungan percintaan (351). Dari teori konspirasi inilah, Brown menganalisa lukisan Davinci-*Last Supper*. Brown, menuliskan dengan berbagai penjelasannya bahwa kode dalam lukisan Davinci adalah Yesus dan Maria Magdalena adalah sepasang suami istri (199-202). Selain itu, mahkota yang dikenakan oleh sosok 'Maria Magdalena' dalam video musik ini identik dengan *garish goblet* yang diyakini sebagai cawan suci Yesus dalam perjamuan terakhirnya (Fredericks par.6). Mahkota emas yang dikenakan berhiaskan permata berwarna merah, ungu, kuning, dsb sedangkan *goblet* juga dihiasi dengan permata berwarna warni. Dalam hal ini, sosok 'Maria Magdalena' melambangkan cawan suci. Menurut analisa Brown tentang lukisan Davinci (205), dalam perjamuan terakhir itu tidak terlihat satu pun gambar cawan karena cawan suci itu adalah seorang wanita yaitu Maria Magdalena.

Representasi adegan di depan bangunan.

Lady Gaga sebagai sosok 'Maria Magdalena' yang mengepakkan jubahnya merepresentasikan tarian perut Mesir atau yang biasa disebut dengan Tarian Isis. Jubah yang dikenakan Lady Gaga merupakan representasi dari sayap dari salah satu dewi Mesir yaitu Isis. Dewi Isis adalah simbol dari seksualitas, cinta dan pernikahan (Shira par.22). Jubah dan tarian Isis yang dibawakan sosok 'Maria Magdalena' merepresentasikan teori dari Cunningham tentang Maria Magdalena yang pernah menjadi salah satu pendeta tinggi dari kuil Isis di Mesir pada masa kuno dahulu. Dilatih dengan menggunakan ajaran seksualitas atau menjadi medium masuknya para dewa atau dewi, membuat Maria Magdalena mempunyai daya tarik seksual yang tinggi sehingga dia dianggap sebagai pelacur (par.14).



Sumber:
<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>
Gambar 12. Adegan di depan bangunan.

Adegan di depan bangunan merupakan representasi dari sebuah kapel (tercantum tulisan "*electro chapel*")

dalam adegan 1:39) di Yerusalem dan tarian yang dibawakan adalah tarian klasik Mesir serta kostum yang dikenakan mengacu pada kostum pekerja atau budak Mesir. Penari kebanyakan berkulit hitam legam sebagai simbol dari perbudakan yang dahulu pernah terjadi pada kaum Afrika karena jaman dulu tarian Mesir hanya dilakukan oleh budak yaitu kaum Nubia untuk menghibur para orang kaya Mesir dalam acaranya (Robinson 2-3).

Representasi Adegan didalam Bangunan



Sumber:
<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>
Gambar 13. Adegan di dalam bangunan.

Simbol hati dengan dilingkari bunga dan tanda salib diatasnya serta seolah bersinar yang ada pada baju Lady Gaga adalah representasi dari gabungan simbol hati kudus (*sacred heart*) Yesus dan Bunda Maria. Hati Kudus Yesus dilambangkan dengan hati yang dilingkari oleh mahkota duri dan diatasnya terdapat simbol salib, sedangkan Hati Kudus Maria dilambangkan dengan hati yang dilingkari oleh bunga dan diatasnya terdapat tujuh pedang yang menusuk hati tersebut. Simbol yang digunakan dalam video musik ini mengambil simbol hati yang dibalut dengan bunga (Hati Kudus Maria) dan simbol salib diatas hati (Hati Kudus Yesus). Representasi dari hati terbalut mawar adalah melambangkan ketidakberdosaan Bunda Maria dan kesuciannya. Tanda salib diatas hati adalah representasi dari Yesus yang telah membawa kehidupan dalam pohon kematian (Ray par.5).



Sumber:
<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>
Gambar 14. Adegan di dalam bangunan (2)

Jeruji besi adalah representasi dari sebuah penjara. Sosok 'Yesus' yang berjalan masuk kedalam penjara itu merupakan representasi dari Yesus Kristus yang dimasukkan ke penjara oleh Pontius Pilatus karena tuduhan Nabi palsu dan mengaku sebagai Tuhan,

seperti yang divisualisasikan dalam film *“Passion Of The Christ”*. Rantai bola berduri berwarna emas adalah simbol dari penyiksaan yang diterima Yesus pada saat penghakiman. Adegan rantai bola berduri merupakan representasi dari hukuman cambuk yang diterima oleh Yesus seperti cuplikan adegan dalam film *“Passion Of The Christ”*.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 15. Adegan menembakkan pistol

Lady Gaga yang berperan sebagai sosok ‘Maria Magdalena’ menggiring sosok ‘Yesus’ yang sedih ke tengah dan terlihat suasana tegang diantara sosok ‘Yesus’ dan sosok ‘Yudas’. Sosok ‘Maria Magdalena’ dalam video melindungi sosok ‘Yesus’ dengan maju dan menyerang sosok Yudas. Sosok ‘Maria Magdalena’ yang awalnya hendak menembak sosok ‘Yudas’ di jantungnya beralih menembak pada wajahnya. Pistol mengeluarkan peluru berupa lipstik. Adegan ini merupakan representasi dari adegan dimana Yudas membawa sekumpulan prajurit romawi untuk menangkap Yesus (Matius 26:47, Markus 14:43, Lukas 22:47) Terlihat dari suasana adegan dimana dibelakang masing-masing kubu terdapat beberapa pengikut, di belakang kubu sosok ‘Yesus’ ada melambangkan murid Yesus dan pria di belakang sosok ‘Yudas’ melambangkan prajurit romawi. Pistol yang mengeluarkan lipstik merupakan kiasan dari bentuk ketidakjujuran sosok ‘Yudas’, dimana lipstik berwarna merah biasanya digunakan untuk hiasan bibir. Arti dari kiasan hiasan bibir sendiri adalah sebuah omong kosong belaka.

Representasi Adegan di Kamar Mandi.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 16. Adegan di kamar mandi

Lady Gaga menengadahkan kepala, memakai pakaian terbuka serta memegang perutnya. Ketika adegan ini,

yang terdengar hanyalah bunyi hembusan nafas Lady Gaga, tidak ada lagu sama sekali. Dapat dikatakan bahwa adanya penekanan pada adegan ini, penekanan bahwa Lady Gaga adalah sosok penggoda. Postur dan gerakan tubuh Lady Gaga merepresentasikan lukisan Tiziano Vecelino tentang sosok Maria Magdalena sebagai seorang pelacur. Dalam lukisan itu, Maria Magdalena digambarkan berpakaian terbuka, tangannya memegang dada dan perutnya, serta menengadahkan kepalanya.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 17. Adegan di kamar mandi (2)

Lady Gaga mencuci kaki sosok ‘Yesus’ dengan tangan dan rambut yang tergerai mengenai kaki pria tersebut merupakan representasi dari Maria Magdalena yang membasuh kaki Yesus dengan rambutnya seperti yang tercantum dalam Injil Yohanes 12:3 selain itu memiliki persamaan visualisasi dengan mural yang terdapat pada Gereja Cathedral Madailene, dimana pada mural itu, Maria Magdalena membasuh kaki Yesus dengan rambutnya.

Representasi Lady Gaga diterpa Ombak.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 18. Adegan lady gaga diterpa ombak.

Sudut pandang kamera diambil sejajar dengan Lady Gaga (*Human Eye*), terlihat Lady Gaga berdiri diatas kerang dengan ombak laut dibelakangnya. Pencahayaan yang dipakai adalah pencahayaan modern, menggunakan penataan lampu sebagai cahaya utama, mendramatisir adegan. Adegan ini memiliki kesamaan dengan lukisan Venus yang berdiri diatas kerang dengan air laut dibelakangnya. Arti lukisan itu sendiri adalah mitos dari kelahiran Venus yang dikenal sebagai Aphrodite, seorang dewi Yunani, Venus yang berada di atas kerang ditiup oleh angin oleh dewa angin sampai ketepian, lukisan ini melambangkan kelahiran

yang suci (Birth par.10). Adegan Lady Gaga diterpa ombak adalah representasi dari lukisan Sandro Botticelli yang terkenal pada abad ke XV dengan judul *Birth of Venus*.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 19. Adegan lady gaga diterpa ombak (2).

Lady Gaga yang diterpa ombak juga merupakan representasi dari pembaptisan. Pembaptisan dengan masuk kedalam air adalah simbol dari Yesus yang masuk kedalam kuburan, sedangkan keluar dari air adalah simbol dari kebangkitan Yesus. Pembaptisan melambangkan pelepasan terhadap dosa dan memulai hidup baru sebagai pengikut Yesus (Baptism Par.1).

Representasi ciuman



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 20. Adegan ciuman judas.

Ciuman Yudas merupakan tanda yang diberikan kepada prajurit romawi untuk mengenali Yesus. Sosok 'Yesus' yang dicium pipinya oleh sosok 'Yudas' merepresentasikan pengkhianatan yang dilakukan Yudas terhadap Yesus yang tercantum dalam injil Matius 26:48-50. Adapun sosok 'Yesus' berada disebelah kiri dan sosok 'Yudas' mencium pipi Yesus dari sebelah kanan, adegan ini mirip dengan penggambaran pengkhianatan Yudas terhadap Yesus milik Carravagio.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 21. Adegan ciuman sosok yesus.

Adegan ini menggunakan jarak kamera LS, memperlihatkan Sosok 'Yesus' mencium kening sosok 'Maria Magdalena' yang sedang berlutut di lantai. Kedua tokoh ini berada ditengah-tengah frame, lebih menonjol daripada pemeran yang lain sehingga bisa dikatakan bahwa adegan yang ingin ditonjolkan adalah ciuman pada kening sosok 'Maria Magdalena'. Adegan ini merupakan representasi dari kedekatan Maria Magdalena dan Yesus, representasi dari teori Baigent, Leigh, dan Lincoln bahwa mereka adalah sepasang kekasih (351).

Representasi Adegan Penutup Video Musik.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 22. Adegan penutup

Gaya rambut sosok 'Magdalena' disini memiliki kesamaan dengan gaya rambut kleopatra, sosok ratu Mesir yang anggun, mampu memikat dua figur terkuat pada masa Mesir kuno. Hal ini merepresentasikan cerita dari video musik ini bahwa sosok 'Magdalena' seperti seorang kleopatra yang mampu memikat dua sosok terkuat dalam sejarah agama yaitu Yesus dan Yudas. Sosok 'Magdalena' mengenakan gaun berwarna putih memakai kerudung transparan berwarna putih, dapat dikatakan bahwa gaun yang dipakai adalah gaun pernikahan. Hal ini merepresentasikan bahwa Magdalena adalah seorang pengantin wanita yang pastinya mempunyai seorang pendamping pria, dalam konteks video musik ini yang dimaksud adalah sosok 'Yesus'. Adegan penutup ini menguatkan argumen-argumen diatas bahwa konsep dari video musik ini sendiri adalah penggambaran cerita dari Dan Brown bahwa Maria Magdalena sebenarnya adalah istri dari Yesus Kristus.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 23. Adegan penutup (2).

Sosok 'Magdalena' berada ditengah dengan dikelilingi banyak orang Sosok 'Magdalena' dirajam batu oleh orang-orang disekitarnya. Adegan ini menggambarkan hukuman yang terjadi pada jaman dahulu yaitu rajam batu sampai meninggal. Adegan ini merupakan representasi dari sosok 'Magdalena' yang diperankan Lady Gaga dalam video musik ini dihujat oleh masyarakat karena pengangkatan teori dari Dan Brown tentang hubungan spesial Yesus dan Magdalena.

Pemujaan Terhadap Selebritas Dalam Video Musik.

Konsep video musik yang diangkat oleh Lady Gaga adalah konsep tentang agama, dimana dalam video musik ini menggambarkan tiga sosok terkuat dalam cerita Alkitab yaitu Yesus, Maria Magdalena, dan Yudas Iskariot. Cerita yang diusung adalah kisah saat perjamuan terakhir Yesus sampai dengan pengkhianatan Yudas. Fenomena yang unik dalam video musik ini adalah penggunaan konsep cerita fiksi agama. Alur cerita yang digunakan adalah hasil pemikiran dari Dan Brown yaitu sebuah novel berjudul *Davinci Code* yang salah satunya menceritakan tentang analisis lukisan *Last Supper* milik Davinci. Dalam analisisnya, Brown membeberkan kode-kode yang ada dalam lukisan itu yang menyimpulkan bahwa Maria Magdalena dan Yesus Kristus adalah sepasang suami istri. Fenomena ini pernah menjadi topik pembicaraan yang tren kala itu, banyak pro dan kontra yang terjadi di masyarakat karena Yesus adalah seorang sosok yang terkenal, dipercaya oleh umat Katolik dan Kristiani. Fenomena-fenomena dekonstruksi cerita Alkitab yang banyak terjadi dikalangan masyarakat ini memunculkan sebuah isu sosial yang acapkali dibahas luas yaitu Illuminati, sebuah organisasi rahasia yang dikatakan bertujuan untuk menguasai dunia, sebuah organisasi satanisme. Lady Gaga sering disebut sebagai anggota dari organisasi Illuminati karena pengusungan konsep video musik bertemakan agama dan simbol-simbol Illuminati seperti mata satu, gerakan tangan membentuk angka 6, kambing bertanduk, dsb. Terlepas dari isu Illuminati tersebut, berbagai macam simbol dan konsep yang diusung oleh Lady Gaga merupakan sebuah strategi yang efektif dan tontonan yang terpusat dengan satu tujuan yaitu ketenaran. Simbol-simbol dan isu sosial Illuminati merupakan mekanisme yang memproduksi dan mendukung tujuan tersebut.



Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=wagn8Wrmzuc>

Gambar 24. Adegan 'pemujaan' dalam video musik.

Dalam adegan ini, sosok 'Yesus' dan sosok 'Magdalena' yang diperankan Lady Gaga digambarkan sebagai sosok yang dipuja. Sudut pengambilan kamera sejajar dengan tokoh sentralnya yaitu sosok 'Yesus' dan sosok 'Magdalena', memperlihatkan tokoh-tokoh utama tersebut terletak pada posisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan posisi masyarakat yang melihat ke arah mereka. Orang-orang yang berada dibawah mengangkat tangannya keatas seolah-olah mereka sedang 'memuja' mereka. Adegan ini merupakan representasi sebuah pertunjukan dari sosok yang tenar, dalam konteks ini adalah Lady Gaga.

Video Musik 'Judas' Hanya Sebuah Ilusi.

Dalam rangka menjual video musik agar laku dipasaran, seseorang harus memproduksi tontonan menggunakan berbagai bentuk dusta, ilusi yang dikemas dalam wujud komoditi lewat berbagai strategi terutama hipersemiotika dan imagologi yang dikonstruksi lewat komunikasi ekonomi seperti iklan dan hiburan sebagai kekuatan tanda kapitalisme (Piliang,53). Lady Gaga dalam video musiknya memproduksi sebuah ilusi, menggunakan cerita pengkhianatan Yudas Iskariot yang diubah sedemikian rupa dari sosok Tokoh Alkitab sampai dengan alur ceritanya. Video musik 'Judas' pada akhirnya menciptakan sebuah dunia hiperrealitas dimana dalam video sosok 'Yesus', sosok 'Magdalena', dan sosok 'keduabelas murid' disatukan dengan sosok klub pengendara sepeda motor yang anarkis dan hal ini berhasil menjadi lebih nyata, lebih benar dari realitas aslinya, yaitu Magdalena, Yesus dan keduabelas muridNya. Konsep video musik versi Judas milik Lady Gaga dalam memperoleh ketenaran merupakan suatu hal yang sah-sah saja meskipun konsep yang diangkat adalah tema agama dan alur cerita tidak sesuai dengan kenyataan aslinya bukan berarti hal ini merupakan suatu hal yang salah karena referensi alur cerita dari video musik ini bukan merujuk pada kebenaran Injil dalam Alkitab melainkan alur cerita berasal dari sebuah karya fiksi yaitu *Davinci Code* yang dikemas dalam sebuah karya massa. Video ini hanyalah hasil dari sebuah imajinasi, tidak ada tendensi untuk menghujat agama tertentu melainkan hanyalah sebuah strategi hipersemiotika dalam ideologi kapitalisme mutakhir untuk menjual video musik dan memperoleh ketenaran.

Idiom Estetika Posmodern dalam Video Musik 'Judas'

Video Musik 'Judas' milik Lady Gaga termasuk dalam kategori video nostalgia, mengambil unsur-

unsur masa lalu yaitu Yesus Kristus beserta kedua belas muridnya dan Maria Magdalena. Video ini menggunakan idiom *pastiche*, meniru sosok-sosok dalam Alkitab tanpa unsur humor, menggunakan simbol-simbol yang merepresentasikan sosok dalam Alkitab seperti Yesus dengan mahkota durinya, Maria Magdalena dengan gerakan tubuh seorang penggoda, dan kedua belas murid dengan masing-masing namanya. Selain menggunakan *pastiche*, video ini juga menggunakan idiom parodi. Mengubah sosok para Nabi menjadi sebuah geng sepeda motor anarkis, memplesetkan "...struktur dari teks rujukan yang menekankan pada aspek penyimpangan sebuah karya teks yang biasanya serius" (Piliang,192). Video ini mengambil keuntungan dari ketenaran sosok Yesus beserta kedua belas muridnya dan kontroversi yang mengikuti perjalanan sejarah Alkitab. Selain itu, video ini juga terlihat menggabungkan dua bahasa, dua gaya, dan dua sudut pandang yang berbeda yaitu menggabungkan sosok-sosok Alkitab dari masa lalu dengan geng sepeda motor dari masa sekarang, mengubah Yesus dan kedua belas muridnya menjadi geng sepeda motor. Video musik 'Judas' juga termasuk dalam idiom kitsch karena video ini terkesan miskin orisinalitas, mengadaptasi konsep lukisan Davinci yaitu *Last Supper* yang merupakan seni tinggi kemudian dimassakan kedalam konsep video musik. Mentransformasi ikon dalam objek kultus yaitu Yesus dan Nabi-nabi dalam Alkitab menjadi suatu objek seni dan suatu barang konsumer. Dengan penggunaan idiom kitsch ini, nyatanya video musik 'Judas' mendapatkan 'efek segera' atau tanggapan luar biasa dari masyarakat konsumer. Video musik ini menduplikasi karakter-karakter tokoh dalam Alkitab yang sudah diproduksi oleh beberapa film, salah satunya adalah *Passion of The Christ* dan didistorsikan sedemikian rupa dengan menggabungkan karakter-karakter Alkitab itu dengan karakter geng sepeda motor Amerika yang anarkis. Akibatnya, karakter menjadi tidak normal atau tidak biasa dengan maksud untuk menjadikan video ini tampak spesial dan glamor. Dapat dikatakan bahwa terdapat idiom estetika Camp dalam video musik ini. Video ini membuktikan kaburnya batasan antara budaya tinggi dan budaya massa/rendah. Lady Gaga adalah seorang penyanyi pop dan dia menggunakan cerita tentang tokoh agama Kristen dan Katolik. Agama diperhitungkan sebagai budaya tinggi karena agama telah ada sejak berabad-abad lamanya dan masyarakat mengenal dan mempercayai agama beserta tokoh-tokohnya. Dengan menggunakan sesuatu yang penting seperti cerita tentang tokoh-tokoh Agama, Lady Gaga secara total telah mengkaburkan batasan-batasan antara budaya tinggi dan budaya rendah. Alhasil, video ini menciptakan persimpangsiuran makna dan gaya. Adanya makna-makna samar tentang representasi dari video ini seperti hubungan sosok 'Maria Magdalena' dengan 'Yudas', alasan pengkhianatan sosok 'Yudas' kepada sosok 'Yesus', hubungan sosok 'Maria Magdalena'

dengan pengkhianatan 'Yudas', dsb. Idiom estetika skizofrenia juga ada dalam video musik ini.

Citra Yesus yang Didekonstruksi

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, video musik ini menggunakan tiga karakter utama yaitu representasi dari sosok 'Yesus', sosok 'Maria Magdalena', dan sosok 'Yudas'. Citra tokoh Alkitab yang ditampilkan berbeda dengan citra yang dikenal oleh masyarakat terutama sosok 'Yesus'. Dalam video ini, sosok 'Yesus' yang seharusnya identik dengan sesuatu yang suci digambarkan dengan citra anarkis, citra yang penuh dosa yaitu geng sepeda motor besar Amerika. Sosok 'Yesus' dalam video dibandingkan dengan sosok 'Yesus' dalam pandangan masyarakat sangatlah kontras. Pakaian yang dikenakan sosok 'Yesus' adalah pakaian pengendara motor besar *outlaw* Amerika – Jaket kulit warna hitam dengan berbagai aksesoris – sedangkan pakaian Yesus sesungguhnya yang sering digambarkan oleh masyarakat luas adalah pakaian yang sederhana – Jubah dari kain berwarna putih polos, tanpa aksesoris apapun. Citra sosok 'Yesus' yang ditampilkan dalam video adalah sosok yang garang dan anarkis sedangkan citra Yesus sesungguhnya adalah sosok yang lemah lembut dan penuh kasih. Sosok 'Yesus' dalam video musik ini digambarkan memiliki seorang kekasih yaitu adalah 'Maria Magdalena' dan sosok 'Yesus terlibat dalam sebuah cinta segitiga, Yesus mencintai Magdalena, Magdalena mencintai Yudas. Dalam Injil, Yesus adalah seorang yang suci, tidak terikat keduniawian, tidak memiliki kekasih ataupun hubungan spesial dengan Magdalena apalagi terlibat hubungan cinta segitiga. Dalam video musik ini, terjadi pembalikan hirarki oposisi dari sosok Yesus yang lemah lembut menjadi sosok yang garang, serta membalikkan hirarki oposisi citra Yesus yang suci dan tidak terlibat keduniawian menjadi seorang pria biasa yang memiliki kekasih dan terlibat cinta segitiga. Pembalikan hirarki oposisi dalam video ini memperkenalkan sebuah gagasan baru yaitu Yesus adalah seorang manusia biasa juga yang memiliki kekasih dan hidup dalam keduniawian. Gagasan ini tidak dapat dikategorikan lagi kedalam sosok Yesus pada awalnya sehingga video ini mendekonstruksikan citra karakter Yesus yang ada didalam Injil.

Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian terhadap video musik Lady Gaga versi Judas adalah sebagai berikut :

- a. Video musik Lady Gaga versi 'Judas' termasuk dalam karya seni posmodern karena menggunakan 5 (lima) idiom estetika posmodern yaitu,
 - *Pastiche*, menggunakan unsur masa lalu, meniru simbol- simbol sosok tokoh Alkitab tanpa rasa humor.

- Parodi, memplesetkan sosok para Nabi sebagai geng sepeda motor yang terkesan anarkis.
 - Kitsch, mentransformasi ikon dalam objek kultus yaitu Yesus dan para Nabi menjadi sebuah objek konsumen.
 - Camp, menduplikasi karakter para Nabi yang sudah pernah diproduksi sebelumnya yaitu, *Passion of The Christ* dan didistorsikan karakter-karakternya dengan karakter geng sepeda motor Amerika sehingga karakter terlihat tidak normal dan terlihat lebih spesial.
 - Skizofrenia, persimpangsiuran makna tentang representasi hubungan sosok 'Magdalena' dengan 'Yudas', latar belakang pengkhianatan 'Yudas' terhadap 'Yesus', dsb.
- b. Video musik Lady Gaga versi 'Judas' paling terlihat mendekonstruksikan citra karakter Yesus Kristus dibandingkan dengan citra karakter Magdalena maupun Yudas. Terjadi pembalikan hirarki oposisi dari sosok Yesus yang lemah lembut menjadi sosok yang garang, citra yang suci menjadi citra yang terlibat penuh dengan keduniawian.

Video musik Lady Gaga versi 'Judas' adalah sebuah bentuk simulasi. Dalam kajian posmodern Baudrillard, tanda dan imej karakter tokoh Yesus, Magdalena, dan Yudas mensimulasikan karakter nyata dari tokoh-tokoh Alkitab sehingga menciptakan sebuah dunia hiperrealitas yaitu imej karakter tokoh Alkitab dalam video musik terlihat lebih nyata dan lebih benar dari realitas aslinya. Dalam dunia hiperrealitas, tidak ada lagi realita, tidak ada lagi kebenaran makna dalam sebuah representasi. Lady Gaga secara sadar mengaplikasikan peran-peran yang dimainkannya, bukan untuk menentang teori-teori keagamaan juga bukan untuk menentang Alkitab. Lain daripada hal itu, simbol dan peran yang dimainkan Lady Gaga tidak mengandung makna tersembunyi maupun kebenaran yang absolut melainkan bagian dari sebuah simulakra yang bernama Lady Gaga. Nyatanya, simbol maupun peran yang dipakai sudah bukan merupakan sebuah simbol lagi melainkan hanya sebuah simulasi. Mahkota duri dan salib sudah tidak dimaknai sebagai pengorbanan Yesus melainkan hanya sebuah 'aksesoris' yang melambangkan Yesus. Peran tokoh Alkitab dalam video musik tidak dimaknai sebagai tokoh Alkitab yang suci melainkan sebagai tokoh yang dipuja yang nantinya akan mendongkrak popularitas video musik. Lady Gaga dan video musiknya merupakan contoh nyata dari dunia posmodern. Karakter Yesus, Magdalena, dan Yudas dapat didekonstruksi dan 'diperjualbelikan' dalam sebuah bentuk video musik. Karakter yang diambil dari cerita Alkitab adalah komodifikasi yang berujung pada keuntungan nilai ekonomi yang menguntungkan Lady Gaga sebagai seorang musisi. Penggunaan karakter-karakter ini membuktikan bahwa ideologi kapitalisme mutakhir yang melandasi semua tindakan dan hasil karya yang diproduksi oleh Lady Gaga, dalam dunia posmodern

sebuah simbol sudah mengalami kematian makna, segala sesuatu bisa disimulasikan, dapat menjadi komoditas demi ketenaran dan keuntungan ekonomi kapitalis.

Ucapan Terima Kasih

Pembimbing I & II saya : Bapak Obed Bima, S.Sn., M.A.& Ibu Aniendyah Christiana, S.Sn., M.Med.Kom karena telah membimbing dan memberikan masukan yang sangat berharga sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini dengan baik.

Daftar Pustaka

Baigent, Michael, Richard Leigh, and Henry Lincoln. (1982). *Holy Blood Holy Grail*. UK : Dell Publisher inc.

Baptism. (2014, Mei 4). Living Word Church Eau Claire. Pesan disampaikan dalam <http://www.livingworddec.org/baptism/>

Birth of Venus. (2014, Mei 4). Uffizi Gallery Museum. Pesan disampaikan dalam <http://www.uffizi.org/artworks/the-birth-of-venus-by-sandro-botticelli/>

Brown, Dan. (2003). *The Davinci Code*. Diunduh 7 Mei 2014 dari http://hrsbstaff.ednet.ns.ca/engramja/ENG_11/The.Da.Vinci.Code.pdf

Cunningham, Elizabeth. (2014, Mei 1). "Maeve of Magdala volume two : Sacred Prostitution". Pesan disampaikan dalam http://www.bibliotecapleyades.net/other_news/ishtar.htm

Fredericks, Bob. (2014, Maret 31). *Historians Claim to Have Recovered Holy Grail*. NYP Holdings Inc. Pesan disampaikan dalam <http://nypost.com/2014/03/31/historians-claim-to-have-recovered-fabled-holy-grail/>

Philvaz. (2014). *Restoration Of The Last Supper Of Leonardo Davinci*. Pesan disampaikan dalam <http://www.philvaz.com/apologetics/LeonardoLastSupper.htm>

Piliang, Yasraf Amir. (2003). *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Yogyakarta : Jalasutra.

Ray, Steve. (2013, September 21). "Meaning of Sacred and Immaculate Heart". Defenders of Catholic Fate. Pesan disampaikan dalam <http://www.catholic->

convert.com/blog/2013/09/21/meaning-of-sacred-and-immaculate-hearts/

Robinson, Katherine. *“Egypt, Music, Dance, and Nubian Connection: Part 1 Ancient Egypt and Nubian”*. UK : Rhaq Sharqi Society. Diunduh 17 April 2014 dari www.raqsshariqsociety.org/Egyptmusicdancenubiapart1.pdf>

Shira. (2014, Mei 1). *“The Goddess of Ancient Egypt”*. Shira Classes. Pesan disampaikan dalam <http://www.shira.net/egypt-goddess.htm>

“Vatican’s fury over Madonna ‘blasphemy’. (2006, 6 Maret). Bible News. Pesan disampaikan dalam www.fulfilledprophecy.com/discussion/viewtopic.php?f=18&t=11506

“Waving Ettiquette: When to wave”. (2003, 10 Juli). Canyon Chasers. Pesan disampaikan dalam <http://www.canyonchasers.net/tech/waving.php>

Whitworth. *“Lady Gaga beats Justin Bieber to Youtube Record”*. (2010, 26 Oktober). BBC radio. Pesan disampaikan dalam www.bbc.co.uk/newsbeat/11626592